

E PLURIBUS ANUM MASYARAKAT AMERIKA STUDI INTEGRASI NASIONAL SEBAGAI BANGSA

Ariesani Hermawanto
Th.2002

ABSTRAK

Amerika Serikat adalah negara yang penduduknya terdiri dari banyak suku bangsa. Hampir seluruh penduduk Amerika, kecuali Indian sebagai minoritas pribumi, merupakan imigran dari seluruh penjuru dunia. Hal ini menjadikan Amerika sebuah masyarakat yang unik, yang membedakannya dengan masyarakat multi etnik lain di dunia. Meskipun Amerika Serikat berasal dari banyak suku bangsa, namun mereka merupakan satu kewarganegaraan, mempunyai satu bahasa nasional, satu rangkaian hukum, dan satu perekonomian dalam satu wilayah. Besar dan kohesi masyarakat Amerika semuanya sangat luar biasa karena orang-orang yang membentuknya mempunyai asal yang berbeda-beda. Imigran yang menjadi warga negara Amerika membaaur dalam suatu budaya warga (civic culture) sehingga mereka mempunyai loyalitas yang kuat pada negara. Orang-orang Amerika merupakan suatu masyarakat politik dimana terdapat konsensus besar tentang keabsahan lembaga-lembaga politik, arah serta makna kebijakan negara, toleransi yang tersebar luas tentang kepentingan dan keyakinan yang dapat dirujuk, serta kesadaran yang tersebar luas mengenai kemampuan politik dan saling percaya diantara warga. Prinsip-prinsip politik menjadi inti masyarakat nasional. Imigran-imigran baru memasuki proses Amerikanisasi suku melalui keikutsertaan dalam sistem politik; dan dengan demikian memantapkan dengan jelas bahwa civic culture merupakan landasan persatuan Amerika.

E Pluribus Unum Amerika direkatkan dengan nilai-nilai dasar bangsa ini dianut oleh masyarakat Amerika. Nilai-nilai dasar penting ini antara lain kapitalisme dan demokrasi, individualisme dan egalitarianisme, ideologi dan demokrasi. Masyarakat imigran yang menjadi unsur pembentuk warga negara Amerika menganut nilai-nilai yang sama dalam negara Amerika. Kelompok-kelompok masyarakat yang berbeda didasari nilai-nilai dan keyakinan yang sama menjadikan perbedaan ras, etnis, kultural, agama, kelompok dan sebagainya tidak mengakibatkan disintegrasi yang mengancam keutuhan bangsa dan negara Amerika.

Karakter bangsa dan ciri-ciri budaya berkaitan erat dan merupakan kelanjutan dari keterikatan pada Amerika secara hakiki dalam ideologi dan politik. Keterikatan ini mencakup tanggung jawab dalam hal mendukung dan mempertahankan konstitusi dan sistem hukum Amerika. Ini merupakan visi sosial politik yang merupakan ideologi yang penuh janji dengan ide-ide kebebasan. Penyebaran kebebasan adalah hak alami yang menjadi misi nasional Amerika. Kesadaran mempunyai misi demikian mendorong orang Amerika kearah patriotisme nasional yang emosional dan spiritual. Patriotisme ini tidak

berlandaskan pada kebiasann dan tradisi kuno seperti di negara-negara lain, namun tumbuh semakin kuat dengan dibedakukannya hak-hak sipil.

Amerika Serikat dapat dijadikan model bagi bangsa-bangsa mutti etnik lain diseluruh dunia. Di banyak negara , kebhinekaan suku dipandang sebagai ancaman terhadap persatuan bangsa. Namun di Amerika, kebhinekaan suku justru diagungkan sebagai suatu sifat persatuan bangsa. E Pluribus Unum Amerika dapat dijadikan contoh bagi negara-negara, khususnya negara berkembang yang sering menghadapi masalah integrasi nasional mereka.

Kata Kunci : Etnik, Integrasi, Bangsa